

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, perkembangan dan kemajuan teknologi, serta kemajuan kompleksitas kegiatan operasional dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sangat berpengaruh sehingga memberikan tuntutan yang semakin tinggi kepada perusahaan. Perusahaan yang baik, tidak hanya harus menghasilkan keuntungan yang banyak, namun harus juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, karena kebiasaan perusahaan berhubungan langsung dan tidak langsung dengan lingkungan dalam menjalankan aktivitasnya (Evans dan Kartikaningdyah, 2019).

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis dan perekonomian berkembang sangat pesat sehingga mendorong perusahaan untuk berupaya meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memberikan kemakmuran dan keuntungan sebesar-besarnya kepada para pemegang sahamnya. Selain itu, tujuan utama perusahaan adalah menjamin kemakmuran dan keuntungan tahunan serta mempertahankan eksistensi perusahaan. Selain mendapatkan keuntungan, dunia usaha juga harus berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, jika perusahaan telah berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut maka dapat menciptakan potensi keuntungan jangka pendek atau jangka panjang bagi perusahaan (Alit Ariawan & Budiasih, 2020).

Dalam hal ini sesuai dengan konsep "*Tripel Bottom Line*" yang direkomendasikan dan digunakan oleh John Elkington dan Agoes. Dalam konsep ini CSR mempunyai tiga aspek yaitu menghasilkan laba (*profit*), pemberdayaan manusia (*people*) dan melindungi alam (*planet*), (Amodu, 2018).

Salah satu bentuk kepedulian perbankan dalam berpartisipasi pada pembangunan berkelanjutan yaitu dengan mengadakan program CSR karena CSR sangat erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan kepada stakeholder serta shareholder dengan melakukan upaya untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan usaha yang dilakukan juga memberikan manfaat di masa yang akan datang. Kegiatan CSR dalam bentuk community development, charity, maupun philanthropy yang saat ini berkembang di Indonesia masih berupa pengabdian kepada masyarakat atau lingkungan di sekitar berdirinya lokasi usaha padahal elemen CSR lebih luas berkaitan dengan aspek keuangan, sosial, serta lingkungan yang biasa disebut triple bottom line. Konsep ini perlu dikembangkan dan diperluas menjadi kegiatan CSR yang benar-benar sustainable, (Julialevi & Ramadhanti, 2021).

Dengan fungsi CSR terhadap perusahaan maka semakin banyak perusahaan yang menerapkan CSR dalam operasional bisnisnya. CSR tidak lagi hanya bersifat sukarela tetapi sudah menjadi kebutuhan demi kelangsungan dan perkembangan dunia usaha. CSR yang dilaksanakan oleh perbankan menentukan keberhasilan jangka panjang karena akan meningkatkan jumlah nasabah yang juga akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan bank.

Kinerja Keuangan merupakan suatu aspek perusahaan yang dinilai oleh investor yang mencerminkan kinerja operasional perusahaan. Interpretasi mengenai kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan. Informasi dari rasio keuangan digunakan untuk mendeteksi baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas yang diwakilkan dengan Return on Equity (ROE), (Julialevi & Ramadhanti, 2021).

Pengambilan keputusan keuangan pada suatu perusahaan dengan hanya melihat kinerja keuangan perusahaan sudah tidak relevan lagi untuk pengambilan keputusan di era sekarang ini (Suryaningtyas & Harinoto, 2015), menemukan bahwa investor individu lebih tertarik pada informasi yang disajikan pada laporan tahunan. Untuk itu diperlukan sarana yang dapat memberikan informasi aspek sosial, lingkungan, dan keuangan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh pada laporan keberlanjutan (*sustainability*), (Anthoni & Yusuf, 2022).

Kinerja keuangan pada perbangkan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini dan masa depan. Pengukuran kinerja keuangan ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak. Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang situasi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Return saham merupakan salah satu sumber informasi bagi para calon investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Return saham adalah pengembalian modal yang ditanamkan sebagai salah satu faktor yang mendorong interaksi investor, juga sebagai imbalan atas keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Fathihani et al., 2023).

CSR dipandang berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dimana ketika CSR perusahaan meningkat maka return saham perusahaan meningkat, atau sebaliknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertindak untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya, termasuk kepentingan perusahaan, (Fathihani et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teori signal untuk mendorong perusahaan memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal, termasuk memberikan informasi keuangan atau informasi mengenai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, Perusahaan terkadang mengabaikan persyaratan tanggung jawab sosial, sehingga menyebabkan pemangku kepentingan tidak berkontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini sangat penting karena disebabkan oleh kurangnya respon perusahaan terhadap lingkungan (*Agency*) atau hubungan timbal balik yang belum terjalin, (JAYA, 2021).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian dilakukan dan jenis perusahaan yang diteliti, serta ada beberapa penelitian tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

terhadap kinerja keuangan dengan hasil yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2016) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian Indra Jaya (2021) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian mengenai konsep hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan masih menunjukkan kemungkinan hubungan dua arah yang dimana terjadi perbedaan hasil penelitian sebelumnya, hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas penelitian bertujuan untuk menguatkan penelitian terdahulu apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya khususnya pada perusahaan perbankan.

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perusahaan perbankan dipilih karena bentuk tanggung jawab sosial perusahaan perbankan sudah jelas dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang sama-sama listing di BEI. Dan terjadinya likuidasi beberapa perbankan besar di Amerika Serikat merebak masuk ke pasar modal Indonesia yang diduga dapat mempengaruhi kinerja saham sektor perbankan, yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dan penelitian sebelumnya maka saya mengambil judul penelitian “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ” .

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Equity (ROE)*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return Saham*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi akademisi dan umum

Manfaat bagi akademis dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembang selanjutnya.

2. Manfaat bagi perusahaan

Pelaku bisnis dapat menggunakan penelitian ini untuk mengidentifikasi permasalahan pada kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi

kinerja bisnis untuk mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat.

3. Manfaat bagi investor

Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran dalam menyusun strategi dan keputusan yang digunakan untuk berinvestasi dipasar modal.